

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Tempat Kumpul Kreatif Jakarta Pusat

Tempat Kumpul Kreatif (TKK) Jakarta Pusat, yang berlokasi di Jalan Percetakan Negara II RT14/10, Kelurahan Johar Baru, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat. TKK Jakarta Pusat merupakan ruang/wadah bagi masyarakat maupun para industri kreatif untuk menyalurkan ide-ide kreatif hingga menghasilkan sesuatu yang positif dengan fasilitas yang disediakan oleh Pemprov DKI Jakarta di bawah pengawasan Dinas dan Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM.

Tempat Kumpul Kreatif (TKK) terbagi menjadi empat wilayah, yaitu TKK Pusat, TKK Timur, TKK Utara, dan TKK Selatan. TKK dipimpin oleh seorang *office manager* bernama Adilah Destiyanti dan didukung oleh beberapa tenaga ahli, salah satunya adalah Isnaeni Nurshobah.

Kegiatan yang ada di Tempat Kumpul Jakarta Pusat adalah kegiatan pelatihan keterampilan salah satunya adalah pelatihan *Decoupage on Candle* dan beberapa pelatihan keterampilan lainnya. Dengan adanya Tempat Kumpul Kreatif Jakarta Pusat ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat sekaligus dapat meningkatkan keterampilan untuk berwirausaha yang dapat membantu kelangsungan hidup masyarakat DKI Jakarta.

B. Pembahasan Hasil Temuan

1. Pengembangan Media.

Dalam konteks penelitian dan pengembangan media video tutorial pelatihan *Decoupage on Candle*, penggunaan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) menjadi landasan utama dalam menyusun proses pengembangan sebuah media pembelajaran. Tahapan-tahapan tersebut diterapkan

secara menyeluruh guna memastikan keberhasilan serta kualitas yang optimal dalam produksi media pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini mengacu pada langkah-langkah detail dari model ADDIE, yang mencakup analisis mendalam, desain yang terperinci, pengembangan konten yang relevan, implementasi yang efektif, serta evaluasi menyeluruh untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam konteks video tutorial pelatihan *Decoupage on Candle* di TKK Jakarta Pusat. Berikut ini adalah tahapan-tahapan model ADDIE dalam video tutorial pelatihan *Decoupage on Candle* di TKK Jakarta Pusat.

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

a) Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan dengan menyebar kuisioner evaluasi pelatihan *Decoupage on Candle* di TKK Jakarta Pusat kepada 10 peserta, 9 dari 10 peserta menyatakan bahwa mereka menginginkan adanya media pembelajaran berbasis video tutorial. Hal ini disebabkan karena video tutorial dianggap sebagai pilihan yang sesuai untuk menjangkau peserta dengan berbagai gaya pembelajaran. Peserta pelatihan memiliki karakteristik yang khas, yaitu ingin belajar keterampilan baru, dengan rentang usia antara 20-50 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Kebanyakan peserta tidak memiliki waktu luang di hari kerja sehingga menyulitkan mereka untuk mengikuti pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini hanya dilakukan satu kali sehingga tidak berkelanjutan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini meliputi penjelasan tentang teknik *decoupage* dan langkah-langkah detail dalam menerapkan teknik *decoupage* pada lilin. Sebelum melihat video tersebut, peserta belum memiliki keahlian atau pemahaman tentang *decoupage on candle*. Menanggapi situasi tersebut, maka dirasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik, yaitu

media pembelajaran berbasis video tutorial yang memuat materi dan penyajian yang menarik sehingga dapat mendorong minat dari peserta pelatihan *Decoupage on Candle*.

b) Analisis Materi

Materi yang digunakan dalam video tutorial "*Decoupage on Candle*" diambil langsung dari pelatihan yang membahas secara mendalam tentang teknik dan langkah-langkah pembuatan karya seni *Decoupage on Candle*, sehingga peserta dapat memahami dengan jelas dan detail cara menerapkan teknik *decoupage* pada permukaan lilin untuk menciptakan hasil yang indah dan kreatif.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

a) Merancang Materi

Peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan salah satu tenaga ahli di TKK Jakarta Pusat yaitu Kak Isnaeni Nurshobah. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang detail dan mendalam mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan *Decoupage on Candle*. Melalui proses wawancara ini, peneliti berupaya memastikan bahwa setiap aspek materi yang akan dimasukkan ke dalam media video tutorial sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta yang berpartisipasi dalam pelatihan *Decoupage on Candle*. Dengan memperkuat dasar materi melalui interaksi langsung dengan fasilitator, diharapkan bahwa isi dari media video tutorial yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan lebih mudah dipahami oleh semua peserta pelatihan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari proses pembelajaran tersebut secara keseluruhan.

b) Menentukan *Software* (Perangkat Lunak)

Dalam proses penelitian ini, peneliti memilih untuk memanfaatkan perangkat lunak bernama CapCut sebagai sarana utama untuk melakukan pembuatan dan pengeditan

konten dalam pembuatan video tutorial. Penggunaan CapCut sebagai alat editing video dipilih karena dianggap memberikan sejumlah keunggulan, seperti fleksibilitas yang tinggi dalam mengatur dan mengedit berbagai elemen visual dan audio, serta kemudahan aksesibilitas yang memungkinkan peneliti untuk dengan cepat menciptakan konten yang berkualitas dalam mendukung sebuah video pembelajaran yang efektif dan menarik.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

a) Tahap Pra Produksi

Pada tahap pra produksi, persiapan yang dilakukan oleh peneliti untuk pembuatan media pembelajaran video tutorial adalah dengan menyiapkan alat dan bahan materi yang digunakan selama pelatihan, termasuk menyiapkan perangkat lunak yang akan digunakan dalam proses pembuatan media pembelajaran. Hal – hal yang diperlukan meliputi laptop, kamera *handphone*, alat dan bahan pelatihan *Decoupage on Candle*. Peneliti menggunakan perangkat lunak seperti Capcut untuk membantu kelancaran proses pembuatan media pembelajaran. Dengan demikian, proses pra produksi ini menjadi Langkah penting dalam persiapan untuk menghasilkan produk media video tutorial yang berkualitas.

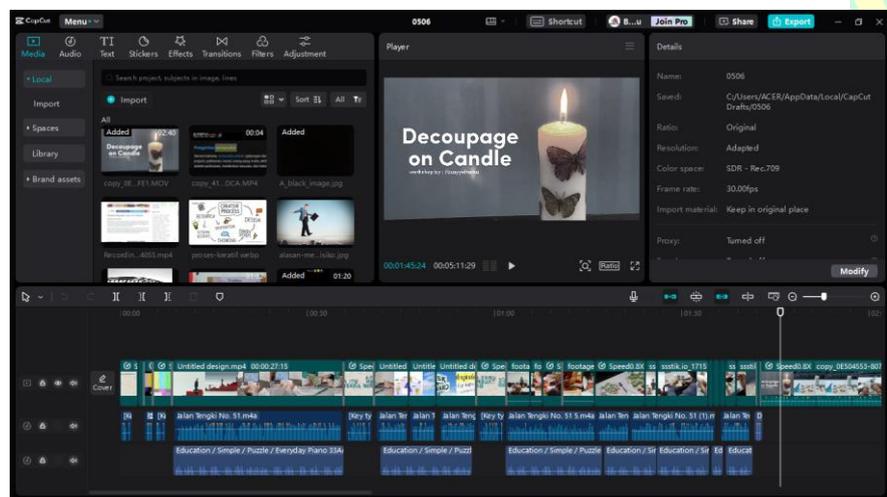
b) Tahap Produksi

Pada proses produksi media video tutorial dilaksanakan proses ini memerlukan penyusunan dan pengumpulan berbagai unsur media pelengkap yang akan di jadikan satu di dalam video Tutorial. Tahap pertama peneliti merekam dan mengumpulkan beberapa *footage* tentang video tutorial *Decoupage on Candle* secara *step by step* agar memudahkan peneliti ketika akan memulai proses editing.

Setelah beberapa *footage* selesai direkam dan dikumpulkan dalam satu folder, langkah selanjutnya yang

dilakukan oleh peneliti adalah proses penyuntingan. Peneliti mempersiapkan semua bahan yang diperlukan, kemudian menyusunnya dalam satu timeline, serta menggabungkan beberapa footage video menggunakan transisi yang halus. Selain itu, peneliti menambahkan beberapa teks untuk menjelaskan langkah demi langkah dalam video tutorial, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan jelas kepada peserta yang menonton video ini. Setelah proses penyuntingan selesai, video diekspor atau *render* dengan resolusi 1080p untuk memastikan kualitas video yang tajam dan jelas..

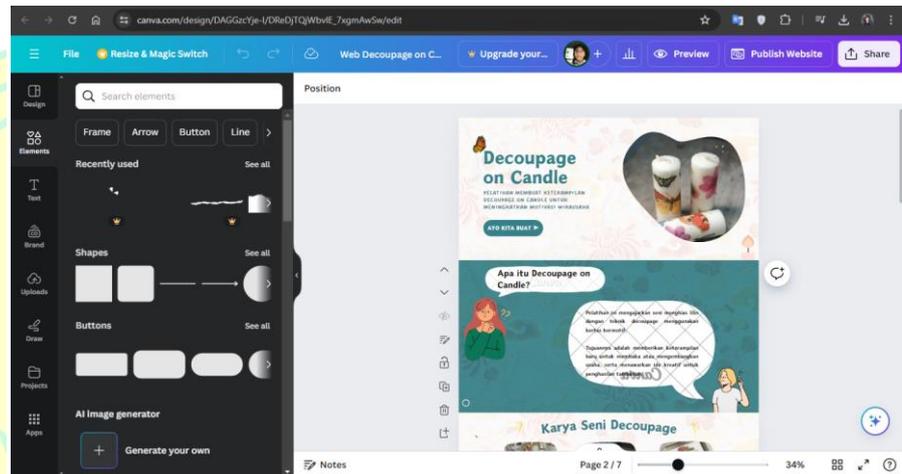
Gambar 4.1. Tampilan proses *editing* pada aplikasi Capcut



Setelah proses rendering video selesai, peneliti melanjutkan dengan membuat sebuah situs web menggunakan aplikasi Canva untuk memudahkan pengguna video tutorial dalam mengakses konten tersebut. Pada situs web tersebut, peneliti menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan pelatihan "*Decoupage on Candle*", termasuk penjelasan rinci mengenai pelatihan tersebut dan karya karya dari seni *decoupage*. Tidak hanya itu, terdapat pula instrumen pengguna video tutorial yang akan membantu peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan untuk evaluasi. Dengan demikian, situs web ini berfungsi sebagai platform yang komprehensif untuk memastikan bahwa seluruh aspek pelatihan dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal

oleh pengguna, sekaligus memfasilitasi peneliti dalam mendapatkan umpan balik dan data yang akurat untuk analisis lebih lanjut.

Gambar 4.2. Tampilan proses pembuatan *website Decoupage on Candle* pada aplikasi Canva



c) Tahap Pasca-produksi

Pada tahap ini, Media video tutorial yang sudah selesai dalam proses *editing* dan sudah di *export* harus diperiksa dengan cermat, dan secara rinci untuk memastikan bahwa konten materi yang termuat dalam media video tutorial tidak mengandung kesalahan atau kekurangan, termasuk dalam penulisan, penempatan gambar, dan kesalahan dalam penyampaian. Setelah itu peneliti mengunggah video tersebut ke laman youtube.com dan dari youtube tersebut peneliti memasukan video tersebut ke *website Decoupage on Candle* sehingga peserta atau pengguna akan mudah untuk mengaksesnya.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah melalui proses validasi dan penilaian dari ahli materi dan ahli media dengan meminta masukan, dan kritik terkait dengan media video tutorial yang sudah selesai di produksi. Peneliti menyatukan *feedback* dan melakukan penyesuaian

kembali pada media video tutorial agar dapat memenuhi standar yang dibutuhkan.

Pada tahap implementasi, peneliti menyebarkan media video tutorial dengan mengirimkan tautan website "*Decoupage on Candle*" kepada sepuluh peserta pelatihan melalui pesan pribadi di aplikasi WhatsApp. Langkah ini dilakukan untuk memastikan setiap peserta menerima akses langsung ke video tutorial. Dengan demikian, peserta dapat dengan mudah mengakses dan mempelajari teknik *decoupage* secara mandiri melalui platform yang telah disiapkan oleh peneliti.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian dan penerimaan umpan balik dari ahli media, ahli materi, serta peserta pelatihan *Decoupage on Candle*. Langkah pertama adalah validasi materi oleh Kak Isnaeni Nursobah, seorang Tenaga Ahli di Jakarta Creative Hub dan Tempat Kumpul Kreatif Jakarta Pusat. Setelah materi dalam video tutorial dinyatakan valid, peneliti melakukan uji validasi media yang diuji oleh Bapak Rio Ari Seno, seorang Sr Design Graphics di Tempo Media Lab. Terakhir, pengujian produk dilakukan kepada 10 peserta pelatihan *Decoupage on Candle* di TKK Jakarta Pusat.

2. Nama Produk.

Produk yang dihasilkan bernama Video Tutorial Pelatihan *Decoupage on Candle*, yang dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran. Ditujukan kepada peserta pelatihan *Decoupage on Candle* di TKK Jakarta Pusat

3. Karakteristik Produk

Nama Produk	: Pengembangan Media Video Tutorial Pelatihan <i>Decoupage on Candle</i>
Jenis Produk	: Video Tutorial
Durasi Video	: 05.12 Menit
Jumlah Video	: 1 Video Tutorial

Jenis Video	: Tutorial
Media Penyaji Produk	: Capcut
Akses Video	: https://decoupageoncandle.my.canva.site/
Sasaran	: Peserta Pelatihan <i>Decoupage on Candle</i>

4. Kelebihan Produk

- a. Video tutorial dapat diakses secara fleksibel kapan pun dan di mana pun, memungkinkan peserta untuk belajar dan memahami video tersebut sesuai dengan tempat yang nyaman bagi mereka
- b. Video tutorial dapat diakses secara fleksibel kapan pun dan di mana pun, memungkinkan peserta untuk belajar dan memahami video tersebut sesuai dengan jadwal dan tempat yang nyaman bagi mereka
- c. Dengan menggunakan gambar dan video, maka video tutorial mampu memvisualisasikan konsep atau proses yang sulit dijelaskan dengan kata-kata saja sehingga dapat membantu peserta untuk memahami materi dengan baik
- d. Video tutorial dapat dengan mudah dibagikan melalui berbagai platform social media atau situs web.
- e. Video tutorial adalah jenis media yang menggabungkan visual, suara, dan teks sehingga memberikan pengalaman belajar yang multi-sensorik.
- f. Video tutorial dapat memungkinkan peserta untuk belajar secara mandiri tanpa bantuan langsung dari *trainer*

5. Kekurangan Produk

- a. Dalam bentuk video tutorial , interaksi yang diberikan hanya terjadi dalam satu arah, di mana *trainer* memberikan informasi atau demonstrasi tanpa langsung berinteraksi dengan peserta.
- b. kekurangan dalam pemahaman atau kesulitan dalam mengikuti instruksi dalam video tutorial juga dapat terjadi tanpa adanya kesempatan untuk bertanya langsung kepada *trainer*.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Coba Produk

a. Hasil Uji Ahli Materi

Materi Video Tutorial *Decoupage on Candle* akan diuji oleh kak Isnaeni Nursobah, yang merupakan Tenaga Ahli dari Jakarta Creative Hub dan TKK Jakarta Pusat. Berikut hasil penilaiannya.

Tabel 4.1 Hasil Angket Ahli Materi

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Materi Sesuai dengan kebutuhan pengguna	4	B (Baik)
2	Materi mudah dipahami	4	B (Baik)
3	Materi sesuai dengan kebutuhan sasaran	4	B (Baik)
4	Materi memberikan manfaat yang jelas dalam meningkatkan keterampilan yang diinginkan	3	CB (Cukup Baik)
5	Materi disampaikan sesuai dengan nilai moralitas dan sosial	3	CB (Cukup Baik)
6	Materi yang disampaikan sesuai dengan nilai nilai pelatihan <i>Decoupage on Candle</i>	5	SB (Sangat Baik)
7	Bahasa yang digunakan dalam materi ini sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	B (Baik)
8	Penulisan istilah asing ditulis miring	3	CB (Cukup Baik)
9	Materi ini menyediakan semua informasi yang diperlukan tanpa mengabaikan aspek aspek penting.	5	SB (Sangat Baik)
10	Materi pembelajaran menarik dalam proses pembelajaran	4	B (Baik)
11	Pembagian materi sesuai dengan pelatihan <i>Decoupage on Candle</i>	5	SB (Sangat Baik)
12	Pustaka yang digunakan terpercaya	5	SB (Sangat Baik)

13	Referensi dari internet mempunyai sumber pustaka yang jelas	4	B (Baik)
14	Terdapat gambar yang membantu memperjelas materi	5	SB (Sangat Baik)
15	Media video tutorial ini bersifat memberikan pengetahuan kepada sasaran	5	SB (Sangat Baik)

Tabel 4.2 Rekapitulasi Penilaian Ahli Materi Video Tutorial

Butir Pertanyaan															Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15x5 = 75
4	4	4	3	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	63

Berdasarkan data yang diperoleh, media video tutorial mendapatkan skor penilaian ahli materi sebesar 63

Adapun rumus persentasi hasil dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh dari angket penelitian}}{\text{Jumlah skor ideal untuk seluruh item}} \times 100\%$$

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{63}{75} \times 100\% = 84 \%$$

Hasil uji kelayakan ahli materi setelah dikonversikan dengan skala persentase adalah 84% dengan interpretasi sangat baik.

b. Hasil Uji Ahli Media

Dalam pengujian media video tutorial *Decoupage on Candle* akan diuji oleh ahli media yaitu Bapak Rio Ari Seno yang merupakan Sr. Design Graphics Tempo Media Lab. Berikut hasil penilaiannya.

Tabel 4.3 Hasil Angket Ahli Media

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Kesesuaian <i>setting</i> gambar dan animasi pada kesesuaian <i>setting</i> gambar dan animasi pada tampilan media	4	B (Baik)
2	Keserasian warna, tulisan, dan gambar pada media	5	SB (Sangat Baik)

3	Kesesuaian musik pengiring, gambar, dan narasi pada tampilan media	5	SB (Sangat Baik)
4	Kualitas penyuntingan dan pemilihan gambar/video yang mendukung pembelajaran	5	SB (Sangat Baik)
5	Kejelasan petunjuk penggunaan media	4	B (Baik)
6	Kemudahan peserta untuk mengakses media	5	SB (Sangat Baik)
7	Kejelasan dan kelengkapan informasi dalam media	5	SB (Sangat Baik)
8	Kesesuaian pemilihan huruf dan warna teks	4	B (Baik)
9	Memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak	4	B (Baik)
10	Mempermudah dalam kegiatan proses pembelajaran	5	SB (Sangat Baik)
11	Materi dapat memotivasi peserta untuk berwirausaha	4	B (Baik)
12	Memiliki durasi yang cukup untuk membahas topik	5	SB (Sangat Baik)
13	Menumbuhkan minat belajar dan dapat menumbuhkan minat wirausaha	5	SB (Sangat Baik)
14	Memberikan kemudahan dalam penyampaian materi	5	SB (Sangat Baik)
15	Kemudahan peserta dalam menggunakan media	4	B (Baik)

Tabel 4.4 Rekapitulasi Penilaian Ahli Media Video Tutorial

Butir Pertanyaan															Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15x5 = 75
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	69

Berdasarkan data yang diperoleh, media video tutorial mendapatkan skor penilaian ahli materi sebesar 69

Adapun rumus persentase hasil dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh dari angket penelitian}}{\text{Jumlah skor ideal untuk seluruh item}} \times 100\%$$

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{69}{75} \times 100\% = 92\%$$

Hasil uji kelayakan ahli materi setelah dikonversikan dengan skala persentase adalah 92% dengan interpretasi sangat baik.

Penilaian dari ahli media tidak luput dari tanggapan dan saran untuk membuat media video tutorial *Decoupage on Candle* menjadi lebih baik. Berikut adalah penjabaran saran atau tanggapan untuk media video tutorial *Decoupage on Candle* yang telah dibuat.

- 1) Rio Ari Seno selaku ahli media memberikan saran terhadap konsistensi *size font* dimana untuk *font* dalam video bisa sama ukuran dan jenis nya.
- 2) Rio Ari Seno memberikan saran kedua terkait video tutorial yaitu bisa menambahkan beberapa keterangan sebelum masuk ke tutorial.
- 3) Rio Ari Seno sebagai ahli media memberikan saran ketiga terkait video tutorial untuk menambahkan deskripsi pelatihan *Decoupage on Candle* beserta beberapa contoh produk nya.
- 4) Rio Ari Seno sebagai ahli media memberikan saran keempat terkait video tutorial untuk memberikan keterangan produk *Decoupage on Candle* bisa dijual dan dipasarkan di mana saja.

c. Hasil Uji Coba Pengguna

Pada tahap uji coba pengguna, peneliti mengadakan pertemuan dan mengirimkan *link* media video tutorial kepada 10 peserta pelatihan *Decoupage on Candle* melalui *whatsapp*. Berikut adalah daftar responden yang mengisi kuesioner hasil pengujian media video tutorial *Decoupage on Candle*.

Tabel 4.5 Daftar Responden Uji Pengguna

No.	Nama Lengkap	Umur	Domisili
1	Tuti Purwaningsih	49	Jakarta
2	Dwi Susianti	47	Jakarta
3	Sri Yani	60	Jakarta

4	Namah	49	Jakarta
5	Nisih	55	Jakarta
6	Ummi Anisa	27	Jakarta
7	Yuliah Ernawati	50	Jakarta
8	Namih	52	Jakarta
9	Siti Hadijah	57	Jakarta
10	Retno Risnika Purwanti	49	Jakarta

Berikut adalah perincian hasil pengujian media video tutorial *Decoupage on Candle* oleh peserta pelatihan

Tabel 4.6 Rekapitulasi Pengujian Pengguna Media Video Tutorial

Responden	Butir Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tuti Purwaningsih	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
Dwi Susianti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sri Yani	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
Namah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nisih	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
Ummi Anisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Yuliah Ernawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Namih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siti Hadijah	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
Retno Risnika Purwanti	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengujian pengguna media video tutorial *Decoupage on Candle* mendapatkan skor penilaian 453.

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{453}{500} \times 100\% = 90,6\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian media video tutorial oleh peserta mendapatkan nilai 90,6% berkategori “SANGAT LAYAK” dan media video tutorial *Decoupage on Candle* mendapatkan respon yang positif dari peserta pelatihan dan dinilai secara keseluruhan dengan baik.

D. Prosedur Pemanfaatan Produk

Pemanfaatan produk berupa media video tutorial dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal bagi peserta pelatihan. Media video tutorial ini dirancang dengan baik, mudah diakses, dan bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman serta penerapan teknik *decoupage* pada lilin sesuai dengan pelatihan yang

telah dilaksanakan sebelumnya. Adapun prosedur pemanfaatan produk media video tutorial *Decoupage on Candle* adalah sebagai berikut :

1. Membuka dan mengakses link produk

Peserta akan menerima link video tutorial yang akan dibagikan melalui media sosial yaitu whatsapp. Kemudian peserta disarankan untuk menggunakan perangkat yang memiliki koneksi internet yang stabil untuk mengakses link tersebut, seperti laptop atau *smartphone*. Terakhir klik pada link yang diberikan untuk membuka halaman tempat video tutorial tersebut dapat diakses.

2. Menonton Video

Setelah membuka link yang telah diberikan, peserta memutar video tutorial secara keseluruhan dan peserta memfokuskan perhatian pada setiap Langkah dan instruksi yang diberikan dalam video untuk memahami proses *Decoupage on Candle* secara menyeluruh.

3. Memahami isi video

Peserta akan memahami poin poin penting dan langkah langkah utama yang disampaikan dalam video untuk memudahkan pembelajaran.

Dengan mengikuti Prosedur ini, diharapkan peserta pelatihan dapat memanfaatkan video tutorial *Decoupage on Candle* dengan maksimal, sehingga mampu menguasai teknik *decoupage* dengan baik dan menerapkannya dalam praktek nyata. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta secara efektif.

E. Pembahasan

Pengembangan media video tutorial pelatihan *Decoupage on Candle* dirancang khusus untuk memberikan materi pelatihan secara terstruktur dan mendalam melalui 1 video tutorial. Dalam pengembangannya peneliti dibantu oleh salah satu tenaga ahli pelatihan dari Tempat Kumpul Kreatif Jakarta Pusat yang bernama Kak Isnaeni Nursobah selaku ahli materi dengan tujuan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pelatihan *Decoupage on Candle*. Video tutorial memberikan materi yang spesifik dan terstruktur. Pemilihan

media video tutorial tentunya diusulkan oleh peserta dari pelatihan ini dan untuk memastikan bahwa isi, tulisan, dan gambar dari video tersebut dapat dipahami dengan jelas oleh peserta dan media ini juga praktis untuk diakses dimana saja.

Proses pengembangan media video tutorial ini mengikuti model ADDIE, yang terdiri dari tahap *Analysis, Design, Development* (Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi), *Implementation*, dan *Evaluation*.

Berdasarkan hasil uji materi yang dilakukan pada 06 Mei 2024 oleh Kak Isnaeni Nursobah sebagai tenaga ahli dari Tempat Kumpul Kreatif Jakarta Pusat dapat dijabarkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh, media video tutorial mendapatkan skor penilaian ahli materi sebesar 63 dari skor maksimal 75. Hasil uji kelayakan ahli materi setelah dikonversikan dengan skala persentase adalah 84% dengan interpretasi sangat baik untuk materi media video tutorial.

Kemudian pada 15 Mei 2024 dilakukan uji media oleh Bapak Rio Ari Seno sebagai Sr. *Designer* Tempo Media Lab dan dapat dijabarkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh media video tutorial mendapatkan skor penilaian ahli media sebesar 69 dari skor maksimal 75. Untuk hasil uji kelayakan ahli materi setelah dikonversikan dengan skala persentase adalah 92% dengan interpretasi sangat baik. Walaupun mendapatkan skor yang cukup baik, penilaian dari ahli media tidak luput dari tanggapan dan saran untuk membuat media video tutorial *Decoupage on Candle* menjadi lebih baik.

Secara keseluruhan, media video tutorial ini dapat dikatakan sebagai media yang sangat layak berdasarkan penilaian dan pandangan dari ahli materi dan ahli media. Hasil dari penilaian tersebut menunjukan bahwa media video tutorial pelatihan *Decoupage on Candle* sangat layak digunakan dengan kualitas yang baik.

Pada tahap uji coba pengguna, peneliti mengirimkan *link* media video tutorial "*Decoupage on Candle*" kepada 10 peserta pelatihan melalui WhatsApp. Berdasarkan hasil rekapitulasi, media video tutorial

ini mendapatkan skor 453 dari total skor maksimal 500. Jika dikonversikan ke skala persentase, nilai rata-rata penilaian peserta adalah 90,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa media video tutorial "*Decoupage on Candle*" mendapat respons positif dan dinilai baik secara keseluruhan oleh peserta pelatihan. Dengan demikian, hasil uji coba pengguna menunjukkan bahwa media video tutorial ini diterima dengan baik oleh peserta pelatihan.

Media video tutorial ini membuktikan peran signifikan dalam pembelajaran dengan fungsinya yang mampu menyampaikan ilmu dan informasi secara terstruktur dan sesuai dengan pelatihan "*Decoupage on Candle*". Video tutorial ini juga meningkatkan ketertarikan peserta dalam proses belajar, serta menunjukkan perannya sebagai sarana pembelajaran yang baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil evaluasi yang menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi, dan penilaian positif dari validator baik dari segi materi maupun media. Dengan demikian, implementasi video tutorial "*Decoupage on Candle*" sebagai media pembelajaran telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta pelatihan.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap media video tutorial *Decoupage on Candle* tidak luput dari beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan tersebut mencakup aspek-aspek berikut.

1. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah peserta yang terbatas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas.
2. Peserta memiliki latar belakang yang bervariasi dalam hal pengalaman dan keterampilan seni *decoupage* yang sangat beragam. Perbedaan ini dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yang diperoleh, dan tidak sepenuhnya mencerminkan efektivitas media video tutorial bagi semua Tingkat kemampuan.

3. Tidak semua peserta memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang memadai. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan peserta dalam mengakses dan menonton video tutorial secara optimal.
4. Keterbatasan waktu untuk mengumpulkan data dan mengamati hasil belajar peserta relatif singkat. Keterbatasan waktu ini dapat membatasi penilaian terhadap keberlanjutan dampak pembelajaran dari media video tutorial yang dikembangkan.

